

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penurunan fungsi ginjal untuk mengeluarkan sisa metabolisme dan mengatur cairan tubuh dapat menyebabkan penyakit klinis, salah satunya gagal ginjal kronik (Maghfiroh et al., 2023).

Jenis penyakit ginjal terbagi menjadi akut dan kronik, gagal ginjal kronik terjadi akibat rusaknya fungsi ginjal > 3 bulan serta bersifat progresif dan irreversible. Penderita dikatakan menderita gagal ginjal kronik apabila kinerja menurun dengan *lajur filtrasi glomerulus* (LFG) $< 15\text{ml}/\text{Menit}/1,73\text{m}^2$ (Anggraini & Fadila, 2022). Penanganan pasien gagal ginjal kronik dapat dilakukan melalui transplantasi ginjal maupun hemodialisis. Hemodialisis adalah terapi yang paling sering digunakan pada pasien ginjal kronik.

Data World Health Organization (WHO), tahun 2021 penderita gagal ginjal sebanyak 843,6 juta dengan perkiraan jumlah kematian akan selalu meningkat 41,5% ditahun 2040. Gagal ginjal menempati urutan ke-12 diantara semua penyebab kematian (WHO, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik di Indonesia sebesar 0,38 % atau 3,8 orang per 1000 penduduk, dan sekitar 60% penderita gagal ginjal tersebut menjalani dialisis (KEMENKES, 2023).

Data dari (IRR., 2018), proporsi pasien yang menjalani hemodialisis berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut, usia 1-4 tahun sebesar 0,31%, usia 15-24 tahun sebesar 2,18%, usia 25-34 tahun sebanyak 6,19%, usia 35-44 tahun sebanyak 15,14%, usia 45-54 tahun sebanyak 30,82%, usia 55-64 tahun sebesar 29,31%, dan ≥ 65 tahun (15,26%). Berdasarkan hasil dari (Riskesdas, 2018) Provinsi Kalimantan Tengah, salah satu penyakit tidak menular dengan kasus 10.147 adalah gagal ginjal kronik. Hasil survei data pada mei 2025 menunjukkan bahwa terdapat 114 pasien ginjal kronik dengan hemodialisis (Rekam Medik RSUD Sultan Imanuddin, 2025).

Tindakan hemodialisa mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis pada penderita ginjal kronik serta berpengaruh kepada kualitas hidup dan sosial ekonomi. Hemodialisis sebuah metode pencucian atau menyaring darah melalui alat dialysis yang berfungsi mengeliminasi kelebihan cairan dan zat toksik yang tidak dapat disaring oleh ginjal secara alami. Terapi hemodialisis yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan pasien, terutama dalam aspek fisiologis. Terapi hemodialisa dapat menimbulkan efek samping seperti perubahan nafsu makan, mudah lelah saat beraktivitas, bengkak di beberapa bagian tubuh, sulit tertidur, kulit kering, menghitam, gatal-gatal pada bagian tubuh, kram pada tubuh sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap citra tubuh, kualitas hidup dan kualitas tidur (Rosliana & Huriah, 2019).

Proses cuci darah dilakukan di rumah sakit dapat menimbulkan tekanan psikologis pada penderita penyakit ginjal kronis, yaitu dapat muncul rasa khawatir, tekanan pikiran, perubahan suasana hati. Tekanan dapat diperburuk karena kewajiban jalani cuci darah seumur hidup ditambah dengan komplikasi penyakit yang dapat muncul, seperti masalah pada sistem kardiovaskuler dan pembuluh darah, kurang darah, tekanan darah tinggi, gangguan sistem reproduksi, kelainan pada kulit dan tulang dan sebagainya (M. P. Putri et al., 2025).

Penderita gagal ginjal kronik yang menerima hemodialisis masih menjadi fokus perhatian tenaga kesehatan, walaupun pasien mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui hemodialisis seumur hidup, terapi ini tetap menimbulkan berbagai permasalahan baik dari sisi fisik maupun psikologis. Hemodialisis yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang atau pun sementara akan memberikan efek samping dan mereka cenderung merasa khawatir akan kondisi sakitnya. Hipotensi merupakan salah satu komplikasi yang mungkin muncul selama atau setelah prosedur hemodialisis terutama pada pasien diabetes, serta hipertensi pada pasien yang memiliki riwayat darah tinggi. Efek samping lain, pasien mengalami mual dan muntah akibat akumulasi racun dalam darah maupun penurunan tekanan darah. Komplikasi tambahan dari hemodialisis mencakup anemia, kejang otot, serta gangguan

dermatologis seperti xerosis dan pruritus (American Kidney Fund, 2020). Efek samping yang terlihat pada fisik penderita dari GKK menjalani hemodialisis yaitu kulit menghitam terutama pada bagian wajah, kulit kasar serta tampak lebih tua, hal ini menjadikan mereka minder dan kurang percaya diri (Rosyanti et al., 2018).

Penderita ginjal kronik dengan hemodialisa akan merasa tidak nyaman dengan aktivitasnya baik untuk bekerja maupun bersosialisasi, pasien akan merasa kesulitan karena efek samping yang dirasakan. Tingkat keparahan serta keluhan fisik yang dirasakan pasien berbeda dengan pasien lainnya (Rustandi et al., 2018). Dampak psikologi seorang pasien yang menjalani hemodialisa akan membuat perasaan yang tertekan dalam menjalani berbagai proses terapi, sehingga dampak buruk psikologi maupun fisik yang akan dialami salah satunya stress. Stress yang dialami penderita ginjal kronik karena adanya stressor yaitu hemodialisis yang dilakukan 2-3 kali seminggu dan berlangsung selamanya, terapi yang sudah dilakukan bertahun-tahun yang dapat menimbulkan ketegangan, kecemasan, hingga depresi. Dampak lain ditimbulkan dari stress terjadi karena berbagai perubahan baik dalam kegiatan sehari hari, ekonomi yang menurun, menggantungkan hidup pada terapi, perubahan pandangan pada diri sendiri. Akibatnya mereka memikirkan nasib masa depannya, memikirkan kondisi tentang kesehatannya atau keadaan hidupnya, berbagai keadan diatas dapat membuat pasien stress (Triesnawati et al., 2023). Stress yang dialami mulai dari ringan, sedang, hingga stress berat (Fitri et al., 2018).

Citra tubuh merupakan penilaian atau pola pikir mengenai tubuh maupun penampilan fisik terhadap dirinya sendiri (Sutanto, 2023). Menurut penelitian (Agustiningsih et al., 2020) Citra tubuh adalah bentuk dari pikiran serta perasaan seseorang pada penampilan dirinya, dimana pikiran tersebut berupa cara seseorang melihat dan menilai serta merespons penampilan mereka, cara mereka berpikir tentang berat badan, ukuran, proporsi, warna kulit dan karakteristik fisik lainnya. Tingkat citra tubuh seseorang dapat digambarkan sejauh mana seseorang puas dengan semua terhadap tubuh maupun keseluruhan penampilannya. Tingkat citra tubuh seseorang tergantung

pengaruh dari sosial dan budaya yaitu reaksi orang lain, perbandingan orang lain, peran individu, dan identifikasi dengan orang lain.

Menurut penelitian (Fajryani, 2022), citra tubuh dibedakan menjadi citra tubuh positif dan negatif. Individu dengan citra tubuh positif merasa bersyukur dengan bentuk tubuh dan fisiknya (*body image satisfaction*) dan penampilanya. Citra tubuh positif apabila persepsi seseorang tentang bentuk dari berbagai bagian tubuh apa adanya. Orang dengan citra tubuh positif umumnya merasa nyaman dengan dirinya sendiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi baik dilingkungan sosial. Orang memiliki citra tubuh negatif cenderung merasa kurang percaya diri, malu, cemas, dan keadaran diri. Seseorang yang mengalami tingkat ketidakpuasan pada tubuhnya merasa tubuh mereka cacat dan akan merasa depresi, harga diri rendah, isolasi serta dapat menurunnya nafsu makan.

Menurut Cash & Pruzinsky (2002), beberapa faktor yang menjadi pengaruh perkembangan citra tubuh, salah satu sosialisasi budaya, dimana pandangan masyarakat menentukan standar keindahan dan bentuk tubuh ideal. Dengan kata lain penilaian terhadap tubuh dianggap menarik atau tidak dipengaruhi oleh norma sosial. Selain itu, pengalaman pribadi juga berperan, yaitu interaksi dan hubungan yang terbentuk dari orang lain pada kehidupan sehari-hari.

Seseorang akan membandingkan dirinya dengan orang lain serta *feedback* yang didapat akan berpengaruh pada konsep diri dan mempengaruhi perasaan terhadap penampilan fisik dan karakter fisik (*physical karakteristik*) pada masa hidup seseorang saat sehat maupun sakit akan mengalami perubahan pada tubuh, sehingga ada yang menerima perubahan dan tidak dapat menerima perubahan. Perubahan yang terjadi seiring bertambahnya usia mampu membuat seseorang kurang menghargai penampilan fisiknya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Yunika Salwa Ramdhani, 2024), mengenai Hubungan tingkat stress dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Cililin, dengan hasil penelitian menggunakan hasil *uji chi square* didapatkan hasil *p-value* $0,001 < 0,05$. Dengan simpulan terdapat hubungan antara tingkat stress dengan kualitas

hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Cililin.

Menurut hasil penelitian (Kartika Nur Puspitasari., 2024), mengenai Hubungan tingkat stress dengan kepatuhan hemodialisa pada pasien *chronic kidney disease (ckd)* yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr Moewardi, dimana penelitian ini melibatkan sebanyak 93 responden dengan hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0.000 > 0.005$ menunjukkan adanya hubungan antara variabel tingkat stress dan kepatuhan hemodialisa.

Menurut hasil penelitian dari (Diva Febrina Wilya, Nurul Huda, 2024), mengenai Hubungan Citra Tubuh Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Pasca Mastektomi, dimana penelitian ini menggunakan 58 responden dengan hasil penelitian menggunakan analisis statistic uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kualitas hidup pasien kanker payudara pasca mastektomi dengan nilai $p\text{ value } 0,001 < \alpha (0,05)$.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra & Widiharti, 2023), mengenai Hubungan Gangguan Citra Tubuh dengan Tingkat Stres Pasien Sectio Caesaria (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk, dimana penelitian ini melibatkan 24 responden dengan hasil uji *rank spearman* $P = 0,008 < 0$, terdapat keterkaitan gangguan citra tubuh terhadap tingkat stres pasien post SC.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Budiman et al., 2020), mengenai Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2, dengan melibatkan 40 responden dengan hasil penelitian ini dianalisa menggunakan uji statistic *rank-spearman* test. Hasil analisa dari kedua variabel mendapatkan $p\text{ value}$ sebesar $0,023 \leq \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan ulkus diabetik pada penderita diabetes mellitus dengan citra tubuh.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dengan 10 responden, mendapatkan hasil bahwa terdapat 7 responden memiliki permasalahan citra tubuh kearah negatif karena perubahan serta efek samping setelah menjalani hemodialisa, dan 3 responden tidak memiliki masalah pada citra tubuh.

Penderita dengan gagal ginjal kronik dengan tindakan hemodialisa merupakan salah satu kondisi dengan gangguan citra tubuh dikarenakan efek dari gagal ginjal kronik serta efek samping dari hemodialisa itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi keadaan psikologis dan fisik penderitanya, sehingga penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”

B. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada “hubungan citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa?”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi citra tubuh terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa
- b. Mengidentifikasi tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
- c. Menganalisis hubungan citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informassi yang dapat dijadikan referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya terkait hubungan antara citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Peneliti menyarankan agar pihak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun memberikan edukasi mengenai citra tubuh dan tingkat stress kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi STIKes Borneo Cendekia Medika

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data baru untuk studi kesehatan yang berkaitan dengan hubungan antara citra tubuh dan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi citra tubuh pasien gagal ginjal kronik, beserta efek samping hemodialisis yang berdampak pada tingkat stress.

d. Bagi responden

Peneliti mengharapkan responden dapat meningkatkan pemahamannya mengenai citra tubuh dan tingkat stres, sehingga hal tersebut tidak berdampak negatif terhadap perilaku dalam menjalani pengobatan dengan baik.

e. Bagi pasien

Peneliti mengharapkan pasien dapat memperdalam pengetahuan tentang penyakitnya, efek samping hemodialisa, pengetahuan citra tubuh dan tingkat stress.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian/Judul Skripsi	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Hubungan tingkat stress dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Cililin (2025) Yunika Salwa Ramdhani, Eny Kusmiran,	Penelitian Kuantitatif Desain Penelitian Korelasional Pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Total Sampling Sampel 36 responden	Sebagian besar responden mengalami tingkat stress berat (54,5%) dan masuk kategori ringan (45,5%). Responden yang masuk kategori kualitas hidup buruk (39,4%), kualitas hidup sedang (30,3%) dan kualitas hidup baik (30,3%). Hasil uji <i>chi square</i> didapatkan hasil <i>p-value</i> $0,001 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.	Perbedaan dalam penelitian ini, saya menggunakan variabel tingkat stress untuk mengetahui hubungan citra tubuh dengan tingkat stress. an tingkat stress.
2.	Hubungan tingkat stress dengan kepatuhan hemodialisa pada pasien <i>chronic kidney disease</i> (ckd) yang menjalani	Penelitian observasional analitik Metode sampling <i>non sprobability sampling</i> Pendekatan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0.000 > 0.005$. artinya adanya hubungan tingkat stress dan kepatuhan hemodialisa. Uji koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.521 yang berarti hubungan kedua variabel dalam kategori sedang	Perbedaan dalam penelitian ini saya menggunakan citra tubuh untuk mengetahui tingkat stress.

	hemodialisa di rsud dr moewardi (2024) Kartika Nur Puspitasari Wahyu Rima Agustin Aria Nurahman Hendra Kusuma	Teknik <i>cross-sectional</i> Sampel 93 - Penelitian dilakukan pada bulan desember 2023	
3.	Hubungan Citra Tubuh dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Pasca Mastektomi (2024) Diva Febrina Wilya, Nurul Huda, Rismadefi Woferst	Penelitian Kuantitatif Desain <i>cross-sectional</i> Teknik sampling <i>Total</i> <i>Sampling</i> Jumlah sampel 58 responden	Berdasarkan hasil uji analisis <i>uji chi-square</i> diperoleh nilai p sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dan kualitas hidup pasien kanker payudara setelah menjalani masektomi. Perbedaan dalam penelitian saya penelitian saya mengidentifikasi citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa
4.	Hubungan Gangguan Citra Tubuh dengan Tingkat Stres Pasien Pasca Operasi Sectio Caesaria (SC) di	Metode Deskriptif analitik Desain <i>cross sectional</i>	Hasil uji <i>rank spearman</i> $p = 0,008 < 0$, terdapat keterkaitan gangguan citra tubuh terhadap tingkat stres pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk Perbedaan dalam penelitian saya penelitian saya mengidentifikasi citra tubuh dengan tingkat

	Ruang Madinah Rumah Sakit Muhammadiyah Sekapuk (2023) Adi Nugraha Syahputra Widiharti	Teknik sampling <i>Non-probability sampling</i> dengan <i>purposive sampling</i> Jumlah sampel 24 pasien pasca operasi caesar (SC)		stress pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa
5.	Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 (2020) M. Elyas Arif Budiman, Ah. Yusuf, AV, Sri Suhadiningsih,	Desain Penelitian <i>Survey Analitik</i> Desain <i>Cross Sectional</i> Teknik <i>probability sample</i> Jenis <i>consecutive Sampling</i> Sampel 40 orang	Hasil penelitian menggunakan uji statistic <i>spearman rank</i> test. Hasil analisisnya didapatkan bahwa luka derajat 1 sebanyak 22 responden (55%). Sedangkan hasil citra tubuh pada penderita diabetes melitus sebanyak 13 responden (32,5%) memiliki citra tubuh negatif , sedangkan 27 responden (67,5%) memiliki citra tubuh positif. Hasil analisa dari kedua variabel didapatkan nilai <i>p value Sig (two tailed)</i> sebesar $0,023 \leq \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus dengan citra tubuh.	Perbedaan dalam penelitian saya adalah variable independent saya menggunakan citra tubuh sedangkan pada variable dependentnya saya menggunakan tingkat stress pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun” dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah melakukan pengkajian citra tubuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki citra tubuh negatif berjumlah 31 orang dengan persentase sebesar 58,5%.
2. Setelah melakukan pengkajian tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didapatkan hasil hampir setengahnya responden mengalami stress ringan berjumlah 17 orang dengan persentase sebesar 32,1%
3. Ada hubungan antara citra tubuh dengan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa $p = \text{value } 0,019 (<0,05)$.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian
Bagi tempat penelitian RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, khususnya bagi tenaga kesehatan yang bekerja ditempat tersebut dapat memberikan edukasi dan motivasi yang positif kepada pasien maupun keluarga pasien terkait citra tubuh dan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
2. Bagi institusi
Diharapkan penelitian dijadikan acuan dan sebagai sumber data baru serta dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi inspirasi penelitian selanjutnya tentang citra tubuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti, peneliti selanjutnya dapat menambah

variabel lain seperti dukungan keluarga, coping spritual pasien yang dapat memperbaiki citra tubuh, tingkat stress pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

4. Bagi responden

Diharapkan responden gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa mampu beradaptasi atas perubahan yang terjadi setelah menjalani hemodialisa agar dapat meningkatkan citra tubuh yang lebih positif sehingga dapat mengurangi dampak stress.

5. Bagi pasien

Diharapkan penderita gagal ginjal kronik dengan terapi hemodialisa mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi selama hemodialisa agar mampu menciptakan citra tubuh yang positif sehingga tidak mengalami stress.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agustiningsih, N., Rohmi, F., & Rahayu, Y. E. (2020). Hubungan body image dengan harga diri pada remaja putri usia 16-18 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 109–115.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Andrianana Jumaini, P. nur nunu. (2021). Hubungan Tingkat Stres Dengan Indeks Massa Tubuh Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 9(2), 1351–1361. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v9i2.3527>
- Anggraini, S., & Fadila, Z. (2022). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Dialisis Di Asia Tenggara : a Systematic Review. *Hearty*, 11(1), 77. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i1.7947>
- Anik Inayati, et all. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Ahmad Yani Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 588.
- Aziz, E. I., Sartika, A., Penulis, D., Suherman, U. M., Raya, J., Pasir, I., Jababeka, G., & Utara, C. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pembersihan Luka Gangrene Di Instalasi Bedah Sentral Rs Sentra Medika Cikarang Tahun 2022 angka kematian karena luka gangren pada Medika Cikarang). Berdasarkan studi memiliki pengetahuan .*
- Bayhakki. (2016). *Patofisiology Chronic Kidney Disease*. 6–21.
- Brunner&Sudrat. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Jakarta: ECG*.
- Budiman, M. E. A., Yusuf, A., & Suhardiningsih, A. S. (2020). Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(3), 283. <https://doi.org/10.33846/sf11312>

- Bustan, M. . (2007). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. *Rinekacipta*.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. In JAMA: The Journal of the American Medical Association (Vol. 289, Issue 14). <https://doi.org/10.1001/jama.289.14.1861>
- Damanik, C., & . R. (2019). Self Management Behaviour Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 3(2), 11–18. <https://doi.org/10.35728/jmkik.v3i2.42>
- Darussalam, M., & Warseno, A. (2019). Faktor Yang Berhubungan dengan Pasien Hipertensi Tidak Terkontrol Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.22146/jkkk.49111>
- Dewi, Y. (2004). *Manajemen Stress*. https://books.google.co.id/books?id=DXzaC7RzxkcC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false
- Diva Febrina Wilya, Nurul Huda, R. W. (2024). Hubungan citra tubuh dengan kualitas hidup pasien kanker pasca mastektomi. 8, 137–144.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan; Aspek-aspek Psikologi*. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=2030810303587826373&hl=en&oi=scholar>
- Esnawan, R., Asih, E. Y., Gamayana, Y., Aji, T., Akademi, D., Rs, P., & Cikini, P. G. I. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani. 9(2), 29–36. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.123>
- Faizah, U. (2021). Efek Samping Tindakan Hemodialisis Pada Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Dengan Aloe Vera Gel. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(1), 75–82. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index75>
- Fajryani, N. (2022). Hubungan Persepsi Citra Tubuh (Body Image) dengan Perilaku Makan Remaja Putri di SMA Negeri 1 Watampone. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Hasanuddin Makassar*, 1–55. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/16865>
- Faridah, U., Hartinah, D., & Himawati, N. (2022). Hubungan Frekuensi Hemodialisa Dengan Perubahan Citra Tubuh Pada Pasien Hemodialisa Di Rs Islam Arafah Rembang. *Indonesia Jurnal Perawat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i1.731>

- Fauzi, ghea chikarrani zazqia. (2019). Hubungan Antara Asupan Natrium, Kalim, Protein, dan Cairan dengan Edema pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Rawat Jalan dengan Hemodialisa Rutin di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 1–23.
- Fitri, R., Rafika, D. R., & Topan, F. (2018). Hubungan Frekuensi Hemodialisis Dengan Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1, 139–153.
- Gliselda, V. K. (2021). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *Jurnal Medika Utama*, 2(04 Juli), 1135–1141.
- Gultom, M. D., & Sudaryo, M. K. (2023). Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik di RSUD DR. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2020. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 8(1), 40–47. <https://doi.org/10.14710/jekk.v8i1.11722>
- Hanggraini, A., Saputra, A. W., Veronika, N. O., Witoko, R. A. D. I., & Mustakim, R. (2020). Pengaruh Permen Karet Terhadap Rasa Haus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Karya Ilmiah Akhir Ners*, 2020.
- Harun, L., Nurhikmah, N., & Riyadi, M. (2023). Hubungan Penderita Diabetes Militus Terhadap Tingkat Keparahen Gagal Ginjal Kronik Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Banjarmasin. *Journal of Nursing Invention*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i1.311>
- Hatussaadah, S. F., Rosalina, E., Studi, P., Gizi, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Jambi, B. (2024). Hubungan Citra Tubuh (Body Image) dengan Status Gizi Remaja di Smart Fast Global Education. 13(September), 437–444.
- Himani N. Murdeshwar, F. A. (2023). Hemodialisis. *National Library Of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563296/>
- Idayati, & Indarti, S. (2019). Hubungan Citra Tubuh Dengan Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Relationship Body Image With Stress On Diabetes Mellitus In Public Working Area Pringsewu. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), 445–452.
- IRR. (2018). 11th report Of Indonesian renal registry 2018. *Indonesian Renal Registry (IRR)*, 14–15.

- Irwan S K M M Kes. (2018). Tentang penulis. In *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* (Vol. 2, Issue 1).
- Kartika Nur Puspitasari., et all. (2024). *Hubungan Tingkat Stress dengan Kepatuhan Hemodialisa pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa di RSUD DR Moerwardi.*
- Kemenkes. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Keseheatan Nasional.*
- KEMENKES. (2023). *Kepusuan Menteri Kesehatan RI Tentang Pedomal Tata Laksana Gagal Ginjal Kronik.* 1–289.
- Kristanti, A., & Savira, S. (2021). Gambaran Citra Tubuh pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Acne Vulgaris. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 08.
- Lev-Wiesel, R., Sasson, L., Scharf, N., Abu Saleh, Y., Glikman, A., Hazan, D., Shacham, Y., & Barak-Doenyas, K. (2022). “Losing Faith in My Body”: Body Image in Individuals Diagnosed with End-Stage Renal Disease as Reflected in Drawings and Narratives. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph191710777>
- Maghfiroh, A. A., Simanjorang, C., Simawang, A. P., Pramesti, L. T., & Wasir, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gagal Ginjal Akut Pada Anak: a Literature Review. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 41–51.
- Mesquita, J., Varela, A., & Medina, J. L. (2018). Dislipemia en la enfermedad renal: Causas, consecuencias y tratamiento. *Endocrinologia y Nutricion*, 57(9), 440–448. <https://doi.org/10.1016/j.endonu.2010.06.003>
- Musradinur. (2016). Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22373/je.v2i2.815>
- Muzliyati, U. (2019). Hubungan stress terhadap proses adaptasi (teori callista roy) pada lanjut usia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas perumnas ii pontianak. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 1(1).
- Nahdlatul, U., Surabaya, U., Keperawatan, D., & Ulama, U. N. (2023). *Hubungan Citra Tubuh dengan Penyesuaian Diri pada Remaja di Indonesia.* 1(1), 30–38.

- Novita Verayanti Manalu. (2020). *“Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Di Rs Advent Bandar Lampung.” Jurnal Universitas Advent Indonesia.*
- Oxtavia vivi, jumaini, lestari widia. (2014). *Hubungan Citra Tubuh dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis.* 2007.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).*
- Priyoto. (2019). *Konsep manajemen stres.* Nuha Medika.
- Purwanti, A. D., & Marlina, Y. (2022). Gambaran Persepsi Citra Tubuh, Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Perilaku Makan Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 257–267. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1075>
- Putri, gebby pratama. (2023). *Hubungan Citra Tubuh (Body Image) Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi.* 4, 954–959.
- Putri, M. P., Amal, A. I., Melastuti, E., & Retno, D. (2025). *Hubungan Lama Hemodialisis Dan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa.* 3.
- Rasya, J. (2020). *Konsep medis hiperkolestroleemia.* 9–32.
- Rita Rosana. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.* 9, 356–363.
- Roslina, N., & Huriah, T. (2019). Adaptasi Pasien Penyakit Ginjal Kronik pada Efektor Konsep Diri: A Literature Review. *Jurnal EDUNursing*, 3(1), 31–42. <http://journal.unipdu.ac.id>
- Rosyanti, L., Hadi, I., & Ibrahim, K. (2018). Eksplorasi Perubahan Fisik dan Gejala Emosional pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis: Pendekatan Kualitatif. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(2), 98–112. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i2.83>
- Rustandi, H., Tranado, H., & Pransasti, T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 32–46. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.8>

- Sarafino, E. P. (2013). *Health psychology. Amerika Serikat: John wiley & Sons, Inc.*<https://books.google.co.id/books?id=ypODBgAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Saswati, N. (2023). *Keperawatan jiwa.*
- Seyed Alireza Hosseini, R. K. P. (2023). Distorsi Citra Tubuh (Diarsipkan). *National Library Of Medicine.*
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546582/>
- Silambi, I., & Ponggalo', L. (2019). *Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di RS Stella Maris Makassar.*
- Indikasi dan persiapan hemodialisis pada penyakit ginjal kronik, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 183. (2018).
- Suherman, Sopiah, P., & Ridwan, H. (2023). Literature Review: Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(5), 639–644.
<https://doi.org/10.33023/jikep.v9i5.1634>
- Sutanto, made suandika. (2023). Hubungan Body Image dengan Quality Of Life dan Quality Of Sleep pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. *Urnal Penelitian Perawat Profesional*, 6 n0 3(November), 2715–6885. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i3.2366>
- Syahputra, A. N., & Widiharti, W. (2023). Hubungan Gangguan Citra Tubuh dengan Tingkat Stres Pasien Pasca Operasi Sectio Caesaria (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 13(1), 47–52. <https://doi.org/10.24929/fik.v13i1.2405>
- Syahrizal, T., Dendy Kharisna, & Putri, V. D. (2020). Analisis Tingkat Stres Pada Pasien Hemodialisa Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Di Masa Pandemi COVID-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 61–67.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.84>
- Taufik, H. (2017). *Hubungan Gangguan Citra Tubuh dengan Tingkat Stress pada Pasien Pasca Operasi Bedah Mayor di Ruang Bedah RSUD Achmad Mucthar Bukittinggi Tahun 2017.* 11(1), 92–105.
- Tjokroprawiro, A., Setiawan, P. B., Santoso, D., & Soegianto, G. (2015). *Buku Ajar*

Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=BICSDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:5h9qV6mwufsJ:scholar.google.com&ots=WOnWeJvQD3&sig=1msgqHGeAIFIRdau98Xba162aFE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Triesnawati, F. D., Nuryani, R., & Lindasari, S. W. (2023). Resilience Berhubungan dengan Stres pada Pasien Chronic Kidney Disease dengan Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 801–814.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.1004>

Ulfa, L., & Fahriza, M. rizqi. (2021). Faktor penyebab stress dan Dampaknya bagi kesehatan. *Psikologi Kesehatan*, 2(1), 12.

WHO. (2023). *Stress*. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress>

Yunika Salwa Ramdhani, E. K. (2024). *Hubungan tingkat stress dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Cililin*. 1(4), 148–159.

zami nirma okterina, et all. (2025). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa dengan Tingkat Stres pada Pasiin Gagal Ginjal Kronik. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.